BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Adapun pembahasan mengenai objek penelitian dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

3.1.1 Sejarah Singkat Dara Store

Dalam menentukan objek penelitian, penulis melakukannya pada Dara Store yang beralamat di Komplek Gending Mas Blok F-26 Ujung Berung Telp. (+62) 85722246056 Bandung.

Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2013 dimana perusahaan ini berawal dari kegemaran seorang wanita bernama Manti yang awalnya senang membeli barang-barang unik untuk koleksinya. Produk yang di jual berupa dress shoes, boots, pantopel, wegges, sendal cantik, syal, kalung, tas, jam tangan dan lain-lain yang di pesan langsung dari salah satu distributor.

Pada awal mula pendirian perusahaan ini Manti memasarkan produknya melalui teman dekat di kota Bandung. Sekarang Dara Store telah menerima pesanan dari luar kota Bandung.

3.1.2 Visi Dan Misi Dara Store

Dara Store memiliki visi dan misi sebagai berikut :

3.1.2.1 Visi Dara Store

Menjadikan perusahaan penjualan barang-barang unik online termuka dengan memperluas area penjualan online diluar kota Bandung.

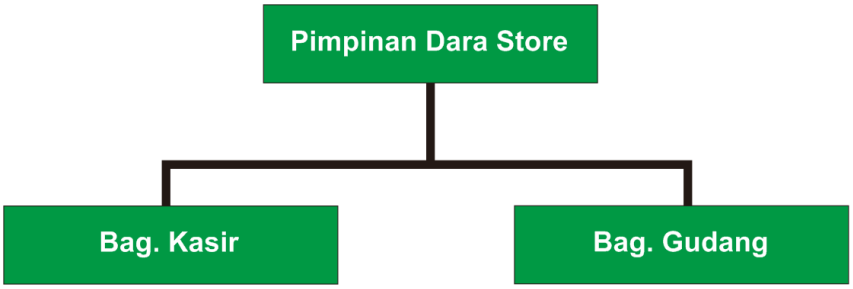
3.1.2.2 Misi Dara Store

Mengelola perusahaan sesuai dengan bisnis yang sehat dengan didukung oleh teknologi tepat guna dan sumber daya manusia yang profesional dan mengembangkan usaha yang memiliki daya saing kuat.

3.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi mempunyai arti penting karena struktur organisasi merupakan bentuk atau pola formal kegiatan dan hubungan antara berbagai bagian-bagian didalam suatu perusahaan. Dengan mengetahui struktur organisasi dapat diperoleh gambaran tentang bagian-bagian yang ada di dalamnya, apa peranan masing-masing bagian tersebut dan wewenang serta tanggung jawabnya dalam melaksanakan tugasnya.

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 3.1 struktur organisasi Dara Store.



Gambar 3.1 *Struktur Organisasi Dara Store*

3.1.4 Deskripsi Tugas

Deskripsi tugas atau job description adalah suatu rincian yang menunjukan posisi, tanggung jawab, wewenang, fungsi dan tugas-tugas yang harus dilakukan. Deskripsi tugas perlu dibuat agar masing-masing bagian mengerti akan kedudukan didalam organisasi. Deskripsi tugas yang ada di Dara Store Bandung :

1. Pemiliki Dara Store
    a. Menetapkan anggaran dasar dalam perusahaan.
    b. Memberikan kebijakan umum dalam perusahaan.
    c. Memilih, mengangkat dan memberhentikan karyawan.
    d. Rencana kerja, anggaran belanja pengesahan neraca perusahaan dan kebijakan pengurus dalam pelaksanaan bidang organisasi dan kebijakan pengurus dalam pelaksanaan bidang organisasi dan usaha perusahaan.

2. Bagian Kasir
    a. Melaksanakan tugas-tugas yang terkait dengan akutansi pembukuan.
    b. Menjaga dan mengurusi kelancaran Dara Store.
    c. Bertanggung jawab terhadap pencatatan laporan-laporan yang diterima dari bagian-bagian terkait.
    d. Menyiapkan data-data yang diperlukan untuk pembuatan laporan keuangan.
    e. Melakukan pencatatan atas setiap transaksi yang terjadi di Dara Store, dengan cara memeriksa kebenaran pencatatan transaksi.
    f. Bertanggung jawab terhadap penerimaan dan pengeluaran Dara Store.

3. Bagian Gudang
    a. Menerima, menyusun dan membeli barang.
    b. Menghitung persediaan barang yang ada.
    c. Mengontrol keluar masuknya barang.

3.2 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian yang dikemukakan Sugiyono (2009 : 2) adalah sebagai berikut :

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan

dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah".

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian dengan desain penelitian deskriptif dan action. Dalam memecahkan masalah yang ada pada suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus menerus. Sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah-langkah penelitian dilakukan penelitian menggunakan metode penelitian.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Adapun desain penelitian yang dilakukan penulis dalam sistem informasi penjualan adalah sebagai berikut :

1. Metode Deskriptif

   Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari peneliti deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dengan hal ini peneliti sebagai pengamat.

2. *Action*

   Suatu proses yang dilakukan setelah dilakukannya penelitian, dan pengumpulan data. Setelah terkumpulnya semua data yang dibutuhkan penulis bisa langsung melakukan *action*, seperti membangun sistem informasi penjualan dengan menggunakan *software* yang telah ditentukan yaitu Netbean dan Database Xampp.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam menyusun skripsi ini jenis pengumpulan data dan metode pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh keterangan serta menganalisis data sehingga data tersebut dapat memberikan gambaran mengenai objek yang sedang diteliti.

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Data yang diperoleh dari sumber-sumber asli. Sumber asli disini diartikan sebagai sumber pertama dari mana data tersebut diperoleh secara langsung, dengan menggunakan teknik pengumpulan data primer yaitu melalui observasi dan wawancara di Dara Store.

Observasi adalah sesuatu yang diamati untuk tujuan tertentu. Teknik ini dipilih karena dengan observasi, peneliti dapat mengamati keadaan penjualan dalam hal transaksi penjualan yang dilakukan kasir.

Wawancara adalah percakapan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Teknik ini dipilih karena dengan wawancara, peneliti

bisa bertatap muka secara langsung dengan informan sehingga bisa mendapatkan informasi lain secara gerak tubuh dan mimik wajah informan.

Data primer ini antara lain :

1. Catatan hasil wawancara.
2. Hasil observasi ke lapangan secara langsung.
3. Data-data mengenai informan.

3.2.2.2 Sumber data Sekunder

Data yang digunakan untuk mendukung data primer, merupakan jenis data yang sudah diolah terlebih dahulu oleh pihak pertama. Adapun data sekunder yang digunakan yaitu sumber tertulis yang antara lain terdiri dari :

1. Sumber buku, jurnal ilmiah dan internet.

   Buku-buku, jurnal dan data yang berasal dari internet sangat berguna untuk menunjang penelitian ini, sehinggadapat mengevaluasi keadaan yang ada.

2. Data Penjual

   Mengumpulkan data sekunder dari data-data transaksi penjualan melalui dokumen-dokumen.

3. Dokumentasi Penjualan

   Mengumpulkan dokumentasi dari kasir dan pemilik yang berguna sebagai menambah data peneliti.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem menggambarkan tahapan-tahapan dalam proses penelitian guna memecahkan masalah penelitian dari awal perencanaan hingga tercapainya tujuan penelitian dan pengembangan sistem

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode yang digunakan untuk melakukan analisis adalah dengan pendekatan terstruktur. Tujuannya adalah supaya pada akhir pengembangan sistem akan dapat didapatkan sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas. Analisis sistem secara terstruktur mengacu pada dokumen atau data yang berjalan pada sistem dan hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan sistem.

Metode pendekatan sistem berorientasi pada data taitu analisis dan perancangan terstruktur yang merupakan pada karakteristik data yang akan diproses dimana data yang digunakan adalah data barang, data penjualan, pembelian dan data laporan, dengan alat bantu yaitu *Diagram Konteks* dan *Data Flow Diagram (DFD).*

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang akan digunakan adalah model *prototype,* karena model tersebut lebih memperhatikan kebutuhan sistem pemakai, *prototype* memberikan ide bagi pembuat maupun potensial tentang cara sistem

berfungsi dalam bentuk lengkapnya, proses menghasilkan sebuah *prototype* disebut *prototyping*.

1. Pengumpulan Kebutuhan

   Pelanggan dan pengembang bersama-sama mendefinsikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasikan semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat.

2. Membangun *Prototyping*

   Membangun *prototyping* dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pelanggan (misalnya dengan membuat input dan format *output*).

3. Evaluasi *Prototyping*

   Evaluasi ini dilakukan oleh pelanggan apakah *prototyping* yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan pelanggan. Jika sudah sesuai maka langkah ke 4 akan diambil. Jika tidak *prototyping* direvisi dengan mengulang langkah 1,2, dan 3.

4. Mengodekan Sistem

   Dalam tahap ini *prototyping* yang sudah di sepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.

5. Menguji Sistem

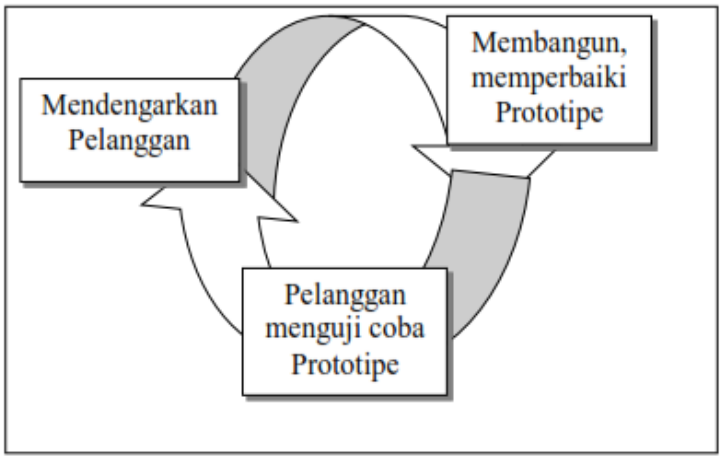
   Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus dites dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan *White Box* dan *Black Box*.

6. Evaluasi Sistem

   Pelanggan mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan. Jika ya, langkah 7 dilakukan jika tidak, ulangi langkah 4 dan 5.

7. Menggunakan Sistem

   Peangkat lunak yang telah diuji dan diterima pelanggan siap untuk digunakan.



Gambar 3.2 *Metode Pendekatan Prototype Paradigma*

(**Sumber** : Pressman, Roger S., 2002, *Rekayasa Perangkat Lunak* : Pendekatan Praktisi Jilid Dua, Penerbit : Andi Offset, Yogyakarta).

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Untuk merancang suatu sistem diperlukan alat bantu, maka dalam skripsi ini menggunakan alat bantu sebagai berikut :

1. Flow Map

   Flow Map disebut juga diagram aliran dokumen atau diagram prosedur kerja merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan termasuk tembusan-tembusannya. Flow map menggambarkan pergerakan proses diantara unit kerja yang berbeda-beda, sekaligus menggambarkan arus dari dokumen, aliran data fisik, entitas-entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang berhubungan dengan sistem informasi. Jogiyanto (2001 : 800).

   Kegunaan dari Flow Map ini adalah

   a. Menggambarkan aktivitas apa saja yang sedang berjalan.
   b. Menjabarkan aliran dokumen yang terlihat.
   c. Menjelaskan hubungan-hubungan data dan informasi dengan bagian-bagian dalam aktivitas tersebut.

2. Diagram Kontek (*Context Diagram*)

   Diagram kontek adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram kontek merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem, sedangkan aliran memodelkan hubungan antara sistem dengan terminator di luar sistem. Tidak boleh ada data store dalam diagram kontek. Al-Bahra Bin Ladjamudin (2005 : 64) Diagram Kontek terdiri dari :

a. Entitas : Manusia, organisasi atau sistem yang berkomunikasi dengan sistem yang ada.
b. Aliran Data : Informasi yang masuk kedalam sistem dan keluar dari sistem**.**

3. DFD (*Data Flow Diagram*)

Menurut Jogiyanto (2005 : 700) DFD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur (*structured analysis and design*). DFD merupakan alat yang cukup popular saat ini, karena dapat menggunakan arus data di dalam sistem dengan terstruktur dan jelas.

Beberapa symbol digunakan di DFD adalah sebagai berikut :

1. *External entity* (kesatuan luar) atau *boundary* (batas sistem)

   Setiap sistem pasti mempunyai batasan sistem (*boundart*) yang memisahkan suatu sistem dengan lingkungan luarnya. Kesatuan luar (*external entity*) merupakan kesatuan dilingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainya yang berada dilingkungan luarnya yang akan memberikan input atau menerima output sistem.

2. *Data Flow* (Arus data)

   Arus data ini mengalir diantara proses, simpanan data, dan kesatuan luar. Arus data ini menunjukan dari data yang dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem.

3. Process (*Proses*)

   Suatu proses adalah adalah kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil suatu arus data yang masuk ke dalam proses untuk menghasilkan arus data yang akan keluar dari proses.

4. *Data Store* (Simpan data)

Simpanan data (*data store*) merupakan simpanan dari data.

4. Kamus Data

Menurut Roger. S. Pressman, Ph. D (2002 : 40) kamus Data adalah sebuah daftar yang terorganisasi dari elemen data yang berhubungan dengan system, dengan definisi yang tegar dan teliti, sehingga pemakai dan analisis system akan memiliki pemahaman yang umum mengenai input, output, dan komponen penyimpan dan bahkan kalkulasi inter-mediate. Elemen-elemen dalam kamus data :

a. Nama arus data, karena kamus data dibuat berdasarkan arus data yang mengalir, maka nama dari arus data juga harus dicatat di kamus data.

b. Alias atau nama lain dari data dapat dituliskan bila nama lain ini ada. Alias perlu ditulis karena data yang sama mempunyai nama yang berbeda untuk orang atau departemen satu dengan yang lainnya. Misalnya bagian pembuat faktur dan langganan menyebut bukti penjualan sebagai faktur, sedangkan bagian gudang menyebutnya sebagai tembusan permintaan persediaan. Baik faktur dan tembusan permintaan persediaan ini mempunyai struktur data yang sama, tetapi mempunyai struktur yang berbeda.
c. Arus data menunjukkan dari mana data mengalir dan ke mana data akan menuju. Keterangan ini perlu dicatat di kamus data agar mudah mencari arus data.
d. Struktur data menunjukkan arus data yang dicatat di kamus data terdiri dari item-item data apa saja.

5. Perancangan Basis Data

Dalam perancangan basis data terdiri atas tahapan normalisasi dan tabel relasi.

A. Normalisasi

Normalisasi adalah suatu proses untuk mengubah suatu tabel yang memiliki masalah tertentu ke dalam dua buah tabel atau lebih, yang tidak lagi memiliki masalah tersebut (Abdul Kadir, 2002: 52). Bentuk normalisasi adalah suatu aturan yang dikenakan pada tabel-tabel dalam basis data dan harus dipenuhi oleh tabel - tabel

tersebut pada level - level normalisasi. Ada macam - macam bentuk normalisasi, diantaranya adalah bentuk tidak normal, bentuk normal pertama, bentuk normal kedua dan bentuk normal ketiga. Aturan-aturan dalam masing-masing bentuk normalisasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bentuk Tidak Normal

   Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan disimpan, tidak ada keharusan mengikuti suatu format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi dan data dikumpulkan apa adanya.

2. Bentuk Normal Pertama

   Suatu tabel dikatakan dalam bentuk normal pertama (1NF) bila setiap kolom bernilai tunggal untuk setiap baris. Ini berarti bahwa nama kolom yang berulang cukup diwakili oleh sebuah nama kolom (tidak perlu ada indeks dalam memberi nama kolom).

3. Bentuk Normal Kedua

   Suatu tabel berada dalam bentuk normal kedua (2NF) jika tabel berada dalam bentuk normal pertama, semua kolom bukan kunci primer tergantung sepenuhnya terhadap kunci primer. Suatu kolom disebut tergantung sepenuhnya terhadap kunci primer jika nilai pada suatu kolom selalu bernilai sama untuk suatu nilai kunci primer yang sama.

4. Bentuk Normal Ketiga

   Suatu tabel berada dalam bentuk normal ketiga (3NF) jika tabel berada dalam bentuk normal kedua, setiap kolom bukan kunci primer tidak memiliki ketergantungan secara transitif terhadap kunci primer.

B. Tabel Relasi

Tabel Relasi adalah hubungan yang terjadi pada suatu tabel dengan tabel yang lainnya, yang berfungsi untuk mengatur operasi suatu database.

1. *One To One Relationship 2 File*

   Hubungan *one to one relationship* adalah hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah satu banding satu.

2. *One To Many Relationship 2 File*

   Hubungan *one to many relationship* adalah hubungan relasi yang merupakan tahap dimana hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah satu berbanding banyak.

3. *Many To Many Relationship 2 File*

   Hubungan *many to many relationship* ialah relasi antara suatu file dengan file yang keduanya mempunyai relasi banyak berbanding banyak.

C. ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Merupakan model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan, ERD digunakan untuk memodelkan struktur

data dan hubungan antar data dengan ERD, kita dapat menguji model dengan mengabaikan proses yang harus dilakukan.

3.2.4 Pengujian Software

Menurut Roger. S. Pressman, Ph. D (2002 : 551) mengemukakan bahwa metode ujicoba blackbox memfokuskan pada keperluan fungsional dari software. Pengujian blackbox memungkinkan pengembang software untuk membuat himpunan kondisi input yang akan melatih seluruh syarat-syarat fungsional suatu program. Ujicoba blackbox bukan merupakan alternatif dari ujicoba whitebox, tetapi merupakan pendekatan yang melengkapi untuk menemukan kesalahan lainnya, selain menggunakan metode whitebox. Ujicoba blackbox berusaha untuk menemukan kesalahan dalam beberapa kategori, diantaranya :

1. Fungsi-fungsi yang salah atau hilang.
2. Kesalahan *interface.*
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal.
4. Kesalahan performa.
5. Kesalahan inisialisasi dan terminasi

Tidak seperti pengujian *white box,* yang dilakukan pada saat awal proses pengujian, pengujian *black box* cenderung diaplikasikan selama tahap akhir pengujian. Karena pengujian black box memperhatikan struktur control, maka perhatian berfokus pada domain informasi. Alasan menggunakan pengujian blackbox karena dapat mengetahui apakah perangkat lunak yang dibuat dapat berfungsi dengan benar dan telah sesuai dengan yang diharapkan. Dimana

pengujian *black box* merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Data uji dibangkitkan, dieksekusi pada perangkat lunak dan kemudian keluaran dari perangkat lunak di cek apakah telah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Pada penilitian ini penulis pengujiannya softwere nya menggunakan metode *black box*.

3.3 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem adalah menguraikan sistem informasi yang sedang berjalan secara utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan kebaikan-kebaikannya.

Analisis yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem untuk dijadikan landasan usulan perancangan sistem. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan, kegiatan pengolahan sistem di Dara Store masih secara konvensional.

3.3.1 Analisis Dokumen

Dari hasil analisis terhadap sistem yang sedang berjalan, proses penjualan aksesoris unikyang dilakukan oleh toko Dara Store masih secara konvensional artinya konsumen harus datang ke toko dan melakukan transaksi. Begitu juga dengan pengolahan data pendapata, dan pengeluran, data yang sudah masuk di catat, disimpan secara manual.

Tabel 3.1 *Analisis Dokumen dalam prosedur penjualan dan pemesanan aksesoris unik yang sedang berjalan pada toko Dara Store*

No	Dokumen	Uraian
1	Data Pemesanan Produk	Nama Dokumen : Data pemesanan Produk
		Sumber : Kasir
		Fungsi : Untuk memesan produk yang diinginkan konsumen
		Rangkap : 1
		Item : kode_produk, nama_produk, jumlah, harga
2	Data List Produk	Nama Dokumen : Data List Produk
		Sumber : Kasir
		Priode : Setiap ada pemesanan produk
		Rangkap : 1
		Item : kode_produk, nama_produk, jumlah, harga
3	Struk Pembayaran	Nama Dokumen : Struk Pembayaran
		Sumber : Kasir

		Fungsi : Merupakan bukti transaksi penjualan barang
		Priode : Setiap konsumen melakukan pembayaran
		Rangkap : 2
		Item : no_faktur, tanggal, nama_produk, jumlah, harga, total_harga, total
4	Data Pembelian Produk	Nama Dokumen : Data Pembelian Produk
		Sumber : Bag. Gudang
		Fungsi : Merupakan bukti pembelian produk
		Priode : Setiap ada pembelian produk
		Rangkap : 1
		Item : no_faktur, nama_suplayer, nama_produk, jumlah, harga, total
5	Stock Produk	Nama Dokumen : Stock Produk
		Sumber : Bag. Gudang
		Fungsi : Merupakan data stok

		produk
		Priode : Setiap ada jumlah produk dan pengurangan produk
		Rangkap : 1
		Item : no_faktur, nama_barang, jumlah, harga
6	Laporan Penjualan	Nama Dokumen : Laporan Penjualan
		Sumber : Kasir
		Fungsi : Merupakan laporan penjualan yang ada di toko Dara Store
		Rangkap 1
		Item : No, tanggal, nama_produk, jumlah, total
7	Laporan Stok Produk	Nama Dokumen : Laporan Stok Produk
		Sumber : Bag. Gudang
		Fungsi : Merupakan laporan stok produk yang ada di toko Dara Store
		Rangkap : 1
		Item : No, kode_barang,

		nama_barang, Stock, tanggal
8	Laporan Pembelian	Nama Dokumen : Laporan Pembelian
		Sumber : Bag. Gudang
		Fungsi : Merupakan laporan pembelian produk yang ada di toko Dara Store
		Priode : Setiap ada pembelian produk yang ada di Dara Store
		Rangkap : 1
		Item : no, faktur, tanggal, nama_supliyer, nama_produk, jumlah, harga, total, total_keseluruhan

3.3.2 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Pemahaman terhadap sistem dilakukan dengan mempelajari bagaimana sistem tersebut berjalan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung dengan pihak Dara Store, alur prosedur penjualan aksesoris unik saat ini sedang berjalan di Dara Store adalah sebagai berikut :

1. Konsumen datang langsung ke Dara Store memilih produk yang akan dibelinya. Setelah konsumen mendapatkan produk yang akan dibelinya, konsumen memberikan data produk tersebut ke kasir.

2. Kasir menerima data produk yang akan dibeli oleh konsumen, kemudian kasir mencatat data list produk lalu memberikan ke bagian gudang.

3. Bagian gudang mengecek produk apakah ada atau tidak, bila tidak ada data produk dikembalikan ke kasir lalu kasir memberitahukan kepada konsumen kalau produk tidak ada. Bila produk tersedia maka diberikan kepad kasir. Setelah itu bagian gudang menghitung stok produk lalu membuat laporan stok dan diberikan kepada pemilik.

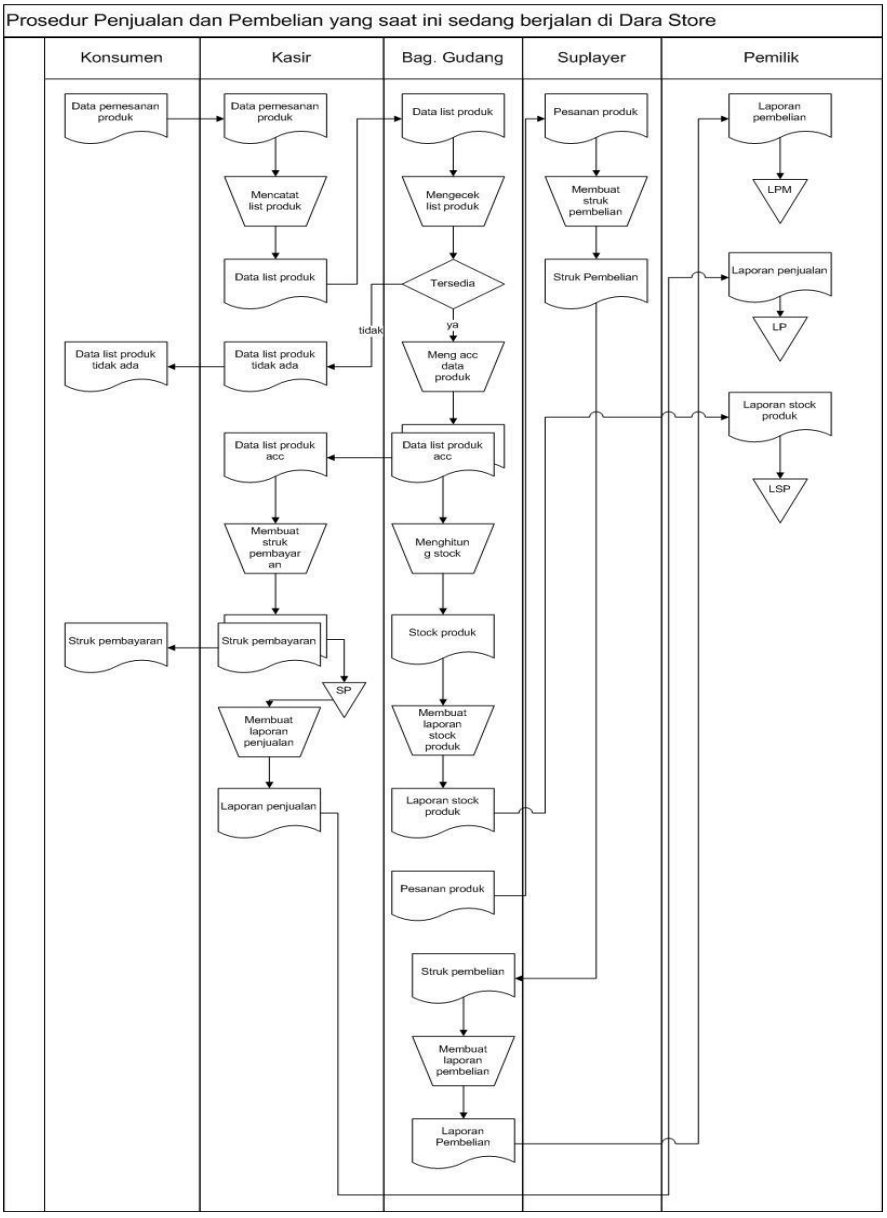
4. Kasir memberikan produk lalu membuat struk pembayaran 2 rangkap yang rangkap 1 diberikan kepada konsumen, rangkap 2 di arsipkan kemudian membuat laporan penjualan yang nantinya diberikan kepada pemilik.

5. Bagian gudang memesan produk kepada suplayer dan mendapatkan struk pembelian 1 rangkap yang nantinya akan di arsipkan.

6. Pemilik menerima laporan stok dan laporan pembelian dari bagian gudang dan laporan penjualan dari kasir yang nantinya di arsipkan

3.3.2.1 Flow Map Yang Berjalan

Flowmap yang berjalan tidak jauh berbeda, Bagan alir dokumen atau disebut juga alir formulir merupakan bagan alir menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar flow map berikut :



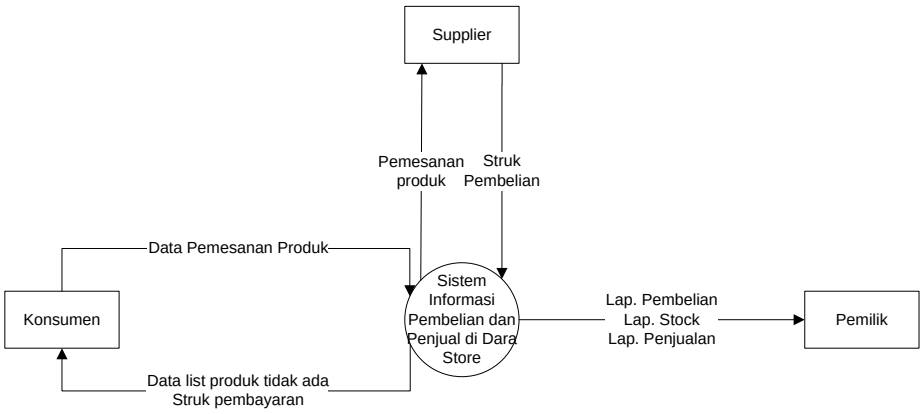
Gambar 3.3 *Flowmap yang sedang berjalan*

Keterangan Arsip :

- SP = Struk Pembayaran
- LPM = Laporan Pembelian
- LP = Laporan Penjualan
- LSP = Laporan Stock Produk

3.3.2.2 Diagram Konteks

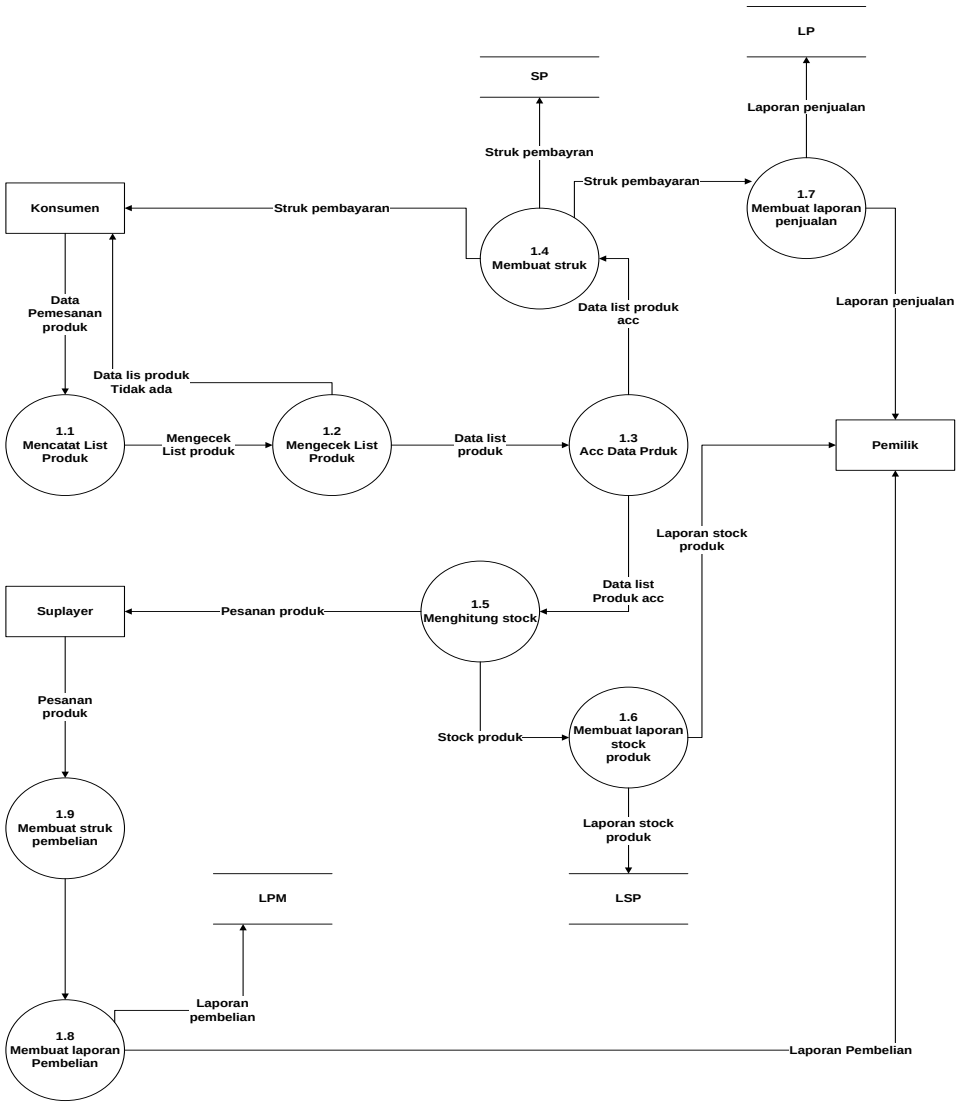
Diagram konteks adalah diagram arus data yang berfungsi untuk menggambarkan keterkaitan aliran-aliran data antara sistem dengan bagian-bagian luar sistem. Adapun diagram konteks yang sedang berjalan pada Dara Store, sebagai berikut :



Gambar 3.4 *Diagram Konteks yang sedang berjalan*

3.3.2.3 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah sistem secara logical. DFD ini merupakan proses-proses yang terjadi dalam diagram konteks. DFD yang terjadi, yaitu :



Gambar 3.5 *DFD Level 1 Yang Sedang Berjalan*

3.3.3 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Setelah menganalisis beberapa tahapan sistem yang sedang berjalan di Dara Store, maka dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang terjadi pada sistem pembelian dan penjualan di Dara Store pada table berikut ini :

Table 3.2 *Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan*

No	Masalah	Rencana Penyelesaian
1	Belum adanya sistem yang mampu mengelola data penjualan dengan baik untuk proses penjualan di Dara Store.	Membuat sistem pengolahan data penjualan yang sudah terkomputerisasi sehingga tidak memerlukan waktu lama untuk mengolah data.
2	Belum adanya sistem yang mampu mengelola data pembelian dengan baik untuk proses pembelian di Dara Store.	Membuat sistem pengolahan data pembelian yang sudah terkomputerisasi sehingga tidak memerlukan waktu lama untuk mengolah data
3	Belum adanya pemasaran atau promosi penjualan yang dapat mempermudah konsumen di daerah bandung maupun luar bandung dalam transaksi	Membuat sistem informasi penjualan berbasis web untuk mempermudah promosi di bandung maupun luar bandung dan mempermudah pengolahan data penjualan.

	penjualan yang ada di Dara Store	